

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh Kesimpulan yaitu, di Kawasan Segara Anakan terdapat 9 jenis spesies mangrove yang memiliki potensi sebagai tanaman obat tradisional yaitu: *Avicennia alba*, *Avicennia marina*, *Bruguiera gymnorhiza*, *Nypa fruticans*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Sonneratia alba* dan *Sonneratia caseolaris*. Mangrove tersebut memiliki kandungan senyawa aktif seperti flavonoid, polifenol, tanin, senyawa fenolat, klorofil, karotenoid, terpenoid dan alkaloid yang terdapat di bagian daun, kulit batang, buah dan akar, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai obat diare, batuk, luka, gatal-gatal, mengontrol gula dalam darah, darah tinggi, malaria, bisul, luka terbakar, peradangan atau nyeri dan asma.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai serangkaian uji dalam pemanfaatan mangrove sebagai obat tradisional di Segara Anakan, Kabupaten Cilacap agar memastikan lebih efektifitas dan keamanannya dapat terjaga.
2. Sebaiknya dari pihak pemerintah untuk melakukan sosialisasi pemanfaatan mangrove terutama sebagai obat tradisional kepada masyarakat pesisir karena potensi mangrove di Segara Anakan sangat besar dan agar pemanfaatan sebagai obat tradisional dapat lebih optimal.